



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976), yaitu teori yang menjelaskan konflik kepentingan dalam perusahaan. Hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*) yang masalah utamanya dalam teori agensi yaitu adanya konflik kepentingan atau *asimetris information* antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*). *Principal* ingin memaksimalkan keuntungan perusahaan, sedangkan *agent* memiliki tujuan pribadi. Dalam konteks audit, konflik kepentingan muncul karena manajemen perusahaan (*agent*) termotivasi untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan agar kinerja perusahaan terlihat lebih baik dan asimetri informasi, manajemen umumnya memiliki informasi lengkap tentang perusahaan dibandingkan dengan auditor. Hal ini menciptakan celah informasi yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk menyembunyikan informasi negatif.

Hubungan teori keagenan kepada kualitas audit, auditor berperan sebagai pihak independen sebagai mekanisme pengendalian untuk mengatasi konflik kepentingan dan asimetri informasi. Dengan melakukan audit, auditor diharapkan dapat memastikan keakuratan laporan keuangan auditor memeriksa apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan, opini audit yang positif dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditur dan pihak berkepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

terhadap laporan keuangan. Peran auditor dapat memberikan penilaian independen tentang laporan keuangan perusahaan yang, yang menjadikan peran auditor sangat penting untuk mengatasi konflik kepentingan, dan auditor diharapkan dapat melakukan pengauditan dengan profesionalisme, untuk melakukannya auditor harus menjalankan prosedur audit dengan *skeptisme profesional, independensi, dan time budget pressure* untuk mengurangi asimetri informasi dan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, serta dapat meminimalkan konflik antar *principian* dan *agent* serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

2.1.2. Teori Atribusi

Teori Atribusi merupakan teori yang dikemukakan oleh Fritz Helder (1958) menyatakan bahwa perilaku seseorang atau orang lain bisa dipengaruhi oleh aspek-aspek internal maupun eksternal. Aspek internal mencakup hal-hal seperti kemampuan, pengetahuan, dan usaha individu, sedangkan aspek eksternal meliputi kesempatan dan lingkungan yang memengaruhi seseorang dalam situasi tertentu. Yang pada dasarnya, teori atribusi menjelaskan bagaimana manusia cenderung mencari penyebab atau alasan dibalik perilaku mereka sendiri maupun orang lain. Menurut Silvinia (2021) atribusi memungkinkan seseorang untuk memahami sikap atau karakteristik orang lain serta memprediksi bagaimana mereka akan bereaksi dalam situasi tertentu dengan mengamati perilaku yang mereka tunjukkan. Dalam konteks audit, teori atribusi adalah teori yang memahami bagaimana seseorang menafsirkan penyebab dan perilaku, baik dalam diri sendiri ataupun orang lain. Teori ini memberikan perspektif yang menarik tentang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.3. Definisi Auditor

Auditor merupakan kualifikasi yang harus dimiliki seorang auditor secara individu untuk mengaudit aktivitas dan laporan keuangan sebuah perusahaan atau organisasi. seorang akuntan adalah oerang yang berhak menyandang gelar akuntan menurut peraturan menteri No. 186/PMK.01/2021 tentang mengatur jasa akuntan publik, menurut mulyadi (2017), audit adalah sistem prosedur untuk memperoleh dan memeriksa bukti secara objektif mengenai pernyataan berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan peristiwa. Sedangkan menurut Agoes (2017), audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2019), menyatakan bahwa audit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen. Auditor telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan teknik auditing bertujuan untuk mengetahui seberapa selaras pernyataan dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk memberitahu pihak yang berkepentingan tentang hasilnya. Profesi akuntan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

publik biasanya bekerja di kantor akuntan publik dan telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Akuntan publik memeriksa laporan keuangan perusahaan atau organisasi lain secara objektif untuk memastikan apakah laporan keuangan dan hasil usaha perusahaan secara wajar ditunjukkan sesuai ketentuan tentang jasa akuntan publik undang-undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2011 tentang akuntan publik.

2.1.4. Kantor Akuntan Publik

Kantor akuntan publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin menteri keuangan sebagai tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh menteri keuangan No. 186/PMK.01/2021 tentang mengatur jasa akuntan publik, yang diperkuat Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik, kantor akuntan publik (KAP) merupakan badan usaha yang diberikan izin oleh menteri keuangan untuk memberikan layanan akuntan publik. Kantor akuntan publik (KAP) memberikan jasa attestasi, termasuk audit laporan keuangan umum secara prospektif, pemeriksaan proforma laporan informasi keuangan, serta layanan audit dan jenis attestasi tambahan. Akuntansi keuangan, manajemen, komplikasi, perpajakan, dan konsultasi merupakan contoh Jasa non-attestasi. Standar attestasi termasuk pemeriksaan, evaluasi, dan prosedur yang disepakati. Standar ini mencakup standar pelaporan, standar umum, dan standar pekerjaan lapangan yang harus dipenuhi para praktisi saat menjalankan perikatan attestasi. Laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

harus diaudit oleh Kantor akuntan publik (KAP) yang diterbitkan oleh perusahaan klien, mayoritas perusahaan, dan organisasi non bisnis yang lebih kecil.

Kantor akuntan publik (KAP) Menurut Arens *et al.*, (2015), menunjukan auditor yang mengerjakan laporan keuangan harus memiliki akuntan publik. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan fakta bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik. KAP juga harus dievaluasi secara rutin (*Peer review*) yaitu suatu telaah oleh akuntan publik, atas ketaatan KAP pada sistem pengendalian mutu disyaratkan dalam pernyataan standar audit Sesuai dengan standar audit No. 20/PSPM No. 01-03 yang dikeluarkan Ikatan Akuntasi Publik Indonesia (IAPI).

2.1.5. Kualitas Audit

Menurut Rahayu (2020), kualitas audit merupakan serangkaian metode digunakan auditor untuk mencari pelanggaran sistem akuntansi saat melakukan investigasi laporan keuangan klien, serta mencatat temuan di laporan audit, dengan mengikuti standar audit kode etik yang relevan. Laporan keuangan yang sudah diaudit karena auditor telah memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tidak akan mengandung kesalahan substansial atau kecurangan signifikan. Dari sudut pandang auditor, apabila auditor bekerja sesuai standar profesional kualitas audit dapat terpenuhi harapan klien, dan menjaga reputasi. Kualitas audit yang rendah dapat menyebabkan berbagai hasil negatif tambahan yang berdampak kepada pemangku kepentingan seperti investor, pemasok, masyarakat, pemerintah lainnya. Kualitas audit sendiri dibagi menjadi dua yaitu *actual quality* berarti kualitas yang menggambarkan atas turunnya resiko kesalahan saji yang bersifat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

materil. Sedangkan *perceived quality* berarti kualitas kepercayaan seorang terhadap informasi keuangan yang disampaikan auditor dalam kesalahan saji material atas laporan keuangan.

Kualitas audit menurut Deangelo (1981), yaitu penelitian terhadap proses dan hasil akhir pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dan juga didefinisikan sebagai kemungkinan auditor untuk menemukan dan melaporkan suatu permasalahan atau kelalaian material laporan keuangan klien. Sementara itu, *Government Accountability Office* (1986) pemenuhan terhadap standar profesional merupakan salah satu identifikasi serta persyaratan yang telah disepakati dalam perjanjian.

2.1.6. *Skeptisme Professional*

Skeptisme professional adalah sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (IAI 2011). *Skeptisme professional* menurut Susilawati dan Salsabilla (2023), *Skeptisme Profesional* adalah perilaku berhati-hati, meragukan, mencurigai, dan tidak mudah percaya pada kebenaran suatu pernyataan, teori atau hal. Sikap ini mendorong auditor untuk tidak menerima informasi begitu saja, melainkan terus menerus mengevaluasi bukti audit secara cermat dan mendalam. Auditor perlu bersikap *skeptis*, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan menguji validitas serta relevansi bukti yang diperoleh untuk memastikan bahwa kesimpulan audit dapat dipercaya untuk menangani pengumpulan dan evaluasi bukti krisis, serta membuat keputusan berdasarkan fakta yang dikumpulkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Madura

Menurut Arens et al., (2015) bahwa *skeptisme profesional* merupakan sikap auditor yang mencerminkan keinginan untuk terus mempertanyakan dan menilai integritas manajemen berdasarkan bukti audit yang tersedia. Sikap *skeptis* ini penting dalam proses pengumpulan bahan evaluasi, yang meliputi aspek relevansi, kecukupan, dan kompetensi bukti. Karena itu, sikap *skeptisme profesional* sangat dibutuhkan selama berlangsungnya proses audit untuk mengembangkan dan meminimalisir terjadinya hal kecurangan yang diminta sesuai klien, serta menerapkan sikap *skeptisme profesional* dalam tahapan pelaksanaan audit. Menurut (Zahra, 2021), *skeptisme profesional* harus digunakan dalam pengumpulan bahan evaluasi, sebab bukti tersebut nantinya akan dievaluasi selama proses pengauditan. Oleh sebab itu, sikap *skeptisme profesional* dibutuhkan selama proses pengauditan berlangsung, serta seorang auditor berkewajiban untuk memiliki sikap *skeptis* dalam menjalankan pengauditan.

2.1.7. Independensi

Menurut Sari dan Tiara (2020), independensi merupakan sikap tidak memihak atau tidak terpengaruh terhadap klien. auditor perlu memiliki sikap independen, yang berarti harus bersikap netral dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain atau klien saat mengambil tindakan dan keputusan. Jika seorang auditor memiliki sikap independen maka auditor tersebut tidak akan memberikan opini berdasarkan kriteria klien dan sebaliknya ketika auditor tidak bersikap independen, hal ini bisa menyebabkan pengguna laporan keuangan meragukan validitas laporan tersebut dan mengurangi nilai opini audit yang ditawarkan. Auditor yang independen tidak akan mampu dipengaruhi dengan pihak eksternal,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Madura

sehingga hasil audit yang dihasilkan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, seorang auditor akuntan publik diharapkan tidak mampu terpengaruh saat menjalankan tugasnya. Independensi ini dapat diwakilkan melalui keahlian, pengalaman, sikap, dan perilaku. Beberapa indikator yang dipakai untuk menilai kualitas audit meliputi hubungan dengan klien, pelaksanaan pekerjaan dan pelaporan.

Menurut Mulyadi (2017), independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari keterikatan dan ketergantungan pada suatu pihak, serta tidak dikendalikan oleh pihak lain. independensi berarti kejujuran auditor ketika mengidentifikasi fakta dengan pertimbangan yang objektif. Auditor yang independen tidak akan mampu dipengaruhi dengan pihak eksternal, sehingga hasil audit yang dihasilkan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.8. Time Budget Pressure

Time budget pressure menurut coram (2004) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber data yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Sedangkan menurut Andriani *et al.*, (2021), *time budget pressure* adalah situasi dimana auditor harus menyelesaikan proses audit dalam batas waktu tertentu. Auditor perlu mengalokasikan waktu dengan efisien karena terkait biaya audit yang akan ditanggung oleh klien. Jika semakin lama batas waktu audit, maka biaya audit juga akan meningkat. *Time budget pressure* sendiri merujuk pada batasan yang muncul karena terbatasnya waktu atau sumber daya yang dialokasikan untuk pengawasan. Semakin ketat batas waktu yang direncanakan, semakin besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tekanan yang dirasakan auditor, yang dapat mendorongnya untuk mengambil tindakan agar dapat menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Sososutiksno dan Risakotta (2023) menyatakan bahwa tekanan untuk menghasilkan audit berkualitas dalam waktu singkat dapat menjadi beban bagi auditor. Sementara itu, Raihanah *et al.*, (2022) berpendapat kualitas audit dapat dipengaruhi *time budget pressure*.

Tekanan waktu bisa membuat auditor mengurangi kepatuhan terhadap prosedur audit, pada akhirnya berakibatkan penurunan kualitas audit. keterbatasan waktu yang ketat membuat auditor harus memenuhi jadwal, tetapi sering kali mengabaikan beberapa prosedur penting dalam audit, akhirnya dapat berakibatkan menurunkan kualitas audit. Tekanan anggaran waktu tantangan yang sering dilakukan seorang auditor. Namun, dengan perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif dan penggunaan sumber daya yang optimal tekanan ini dapat dikelola dengan baik.

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menurut sugiyono (2022) penelitian terdahulu merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis. Penelitian ini dibuat untuk merujuk pada studi-studi yang terdahulu untuk memperkuat hasil yang akan diperoleh, serta bertujuan untuk melakukan perbandingan penelitian dengan penelitian terdahulu. Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai penelitian-penelitian terdahulu :



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal Peneliti	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Jihan Astrid Savira, Rahmawati & Abid Ramadhan (2021)	Pengaruh Kompetensi, dan <i>Skeptisme Profesional</i> Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol.9 No. 1, 2021 ISSN 2337-7852 E-ISSN 2721-3048	Kompetensi (X1), <i>Skeptisme Profesional</i> (X2), Kualitas Audit (Y). Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) <i>Skeptisme Profesional</i> berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2	Surna Lastri, Fitri Yunina & M. Syarief Putra Utama (2022)	Pengaruh <i>Skeptisme Profesional</i> , dan Keahlian Audit terhadap Kualitas Hasil Audit. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi Vol.15 No. 2, 2022 ISSN 1412-5994	<i>Skeptisme Profesional</i> (X1), dan Keahlian Audit (X2), Kualitas Hasil Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) <i>Skeptisme Profesional</i> berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. (2) Keahlian Audit berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit.
3	Hermawan Triono (2021)	Pengaruh <i>Skeptisme Profesional</i> , Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Auditing Vol.2 No. 2, 2021	<i>Skeptisme Profesional</i> (X1), Independensi (X2), Profesionalisme Auditor (X3), kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) <i>Skeptisme Profesional</i> tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (3) Profesionalisme Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal Peneliti	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
4	Dimas Aditya & Dwi Fitri Puspa (2023)	Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Kode Etik, Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Universita Bung Hatta Vol. 22 No. 1, 2023	Independensi (X1), Skeptisme Profesional (X2), Kode Etik (X3), Integritas (X4), Kompetensi Auditor (X5), Kualitas Audit (Y). Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Berganda. SPSS 20.0	berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Skeptisme Profesional tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (3) Kode Etik berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (4) Integritas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (5) Kompetensi Auditor idak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
5	Satria Pradana, Enggar Diah, & Netty Herawati (2021)	Pengaruh Independensi, Due Profesional Care, Time Budget Pressure, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit. Jurnal Jambi Accounting Review Vol. 2, No. 2, 2021 E-ISSN 2747-1187	Independensi (X1), Due Profesional Care (X2), Time Budget Pressure(X3), Bukti Audit (X4), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Partial Least Square (PLS). Warppls 7.0	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Due Profesional Care berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (3) Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.(4) Bukti Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal Peneliti	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
6	Tirza Oktovianti Lenggono (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Moral Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi Vol. 6, No. 3, 2022 P-ISSN 2541-5255 E-ISSN 2621-5306	Kompetensi (X1), Independensi (X2), Moral Auditor (X3), Kualitas Audit(Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. SPSS 21	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit (3) Moral Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
7	Amanda Ratu Grace Hutagaol & Sri Rahayu (2022)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi Vol. 6, No. 3, 2022 P-ISSN 2541-5255 E-ISSN 2621-5306	Independensi (X1), Kompetensi (X2), Time Budget Pressure (X3) Pengalaman Kerja (X4), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (3) Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (4) Pengalaman Kerja berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.
8	Clara Soares, Ni Nyoman Ayu Suryandari &	Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor, serta Due Professional Care	Independensi (X1), Audit Fee(X2), Audit Tenure (X3, Pengalaman Auditor (X4), Due Professional Care(X5, Kualitas	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Audit Fee berpengaruh terhadap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal Peneliti	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
	Anak Agung Putu Gede Arie Susandya (2021)	terhadap Kualitas Audit Jurnal Kharisma Vol. 3 No. 1, 2021 E-ISSN 2716-2710	Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.	Kualitas Audit. (3) Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (4) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (5) Due Professional Care berpengaruh terhadap Kualitas Audit
9	Yeremia Valentino, Murtanto, & Sekar Mayang Sari (2024)	Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit Jurnal Of Creative Student Reseach Vol. 2, No. 1, 2024 E-ISSN 2963-4776 P-ISSN 2963-5942	Time Budget Pressure (X1), Kompetensi (X2), Independensi (X3), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda SPSS 26	Hasil Penelitian Menujukan bahwa (1) Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (3) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
10	Aulia Dewi Gitza, & Hasnarika (2023)	Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Journal of Innovation Research and Knowledge Vol. 3, No. 6, 2023 ISSN 2798-3641	Time Budget Pressure (X1), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil Penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Kepulauan Riau Menunjukan Bahwa (1) Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal Peneliti	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
11	Ali Rahman Reza Zaputra, & Marlina (2022)	Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol. 16, No. 1, 2022 ISSN 2088-5008 E-ISSN 2722-4104	Independensi (X1), Time Budget Pressure (X2), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa (1) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan (2) Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit
12	Badewin, & Sri Utari Maryanti (2021)	Pengaruh Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Indragiri ,Vol.10, No. 2, 2021 E-ISSN 2598-7372 ISSN 2089-6255	Kompleksitas Audit (X1), Time Budget Pressure (X2), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda SPSS 26	Hasil Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa (1) Kompleksitas Audit Secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Time Budget Pressure secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dan secara simultan Kompleksitas dan Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Pengarang /Tahun	Judul dan Identitas Jurnal Peneliti	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
13	Taufik Hidayat, & Mufti Rahmatika (2024)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Role Stress, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Jurnal Akuntansi Keuangan Vol.8, No.1, 2024	Skeptisme Profesional (X1), Independensi (X2), Kompetensi (X3), Role Stress (X4), Time Budget Pressure (X5), Kualitas Audit (Y) Teknik Menganalisis Data Menggunakan Analisa Regresi Berganda	Hasil Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta dan Tanggerang dapat disimpulkan bahwa (1) Skeptisme Profesional tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (2) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (3) Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (4) Role Stress tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. (5) Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Data Primer yang diolah 2024

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022), kerangka konseptual adalah sintesis mengenai keterkaitan antara variabel yang disusun berdasarkan sebagai Teori yang telah dijelaskan. Kerangka konseptual dalam penelitian berfungsi sebagai alur pemikiran dan dasar pengembangan hipotesis penelitian. Penelitian ini berfokus pada kualitas audit, dengan mengikuti penerapan standar audit, termasuk standar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pelaporan, standar pelaksanaan, dan standar umum. Kerangka berpikir berperan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian, mencakup fakta, observasi, teori, dan tinjauan pustaka. Kerangka ini menjadi dasar dalam menyusun karya ilmiah, didasari oleh teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka yang diperlukan secara empiris dan sistematis. Empiris berarti metode yang digunakan dapat diamati dan dipahami oleh orang lain.

Kerangka pemikiran penelitian ini penting untuk memastikan fokus penelitian pada tujuan utama, yaitu mengetahui secara jelas apakah kualitas audit dipengaruhi oleh *skeptisme profesional*, independensi, *time budget pressure*. Penelitian ini mencakup variabel independen (X) adalah *skeptisme profesional*, independensi, dan *time budget pressure*, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kualitas audit. Menurut DeAngelo (1981), kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor mendeteksi dan melaporkan terjadinya pelanggaran dalam sistem akuntansi milik kliennya. Saat melaksanakan audit, auditor dituntut bertindak dengan kompetensi dalam bidang akuntansi dan auditing. Kualitas audit juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan material dari laporan keuangan. Untuk mencapai kualitas audit yang kompetensi, auditor harus menjalankan profesinya sesuai dengan standar profesi, dan standar akuntansi keuangan sesuai dengan kode etik akuntan yang berlaku. Setiap auditor diharapkan menjaga kredibilitas dan netralitas, bertindak jujur dan tegas tanpa konflik kepentingan, agar dapat bersikap adil serta bebas dari pengaruh pihak tertentu untuk kepentingan pribadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut *International Federation of Accountants (IFAC)*, *Skeptisme Profesional* dalam audit adalah sikap waspada auditor terhadap bukti yang bertentangan, terutama terkait indikasi kecurangan. Auditor perlu melakukan penilaian kritis dengan terus mempertanyakan bukti yang tidak mengikuti standar atau keandalan dokumen serta jawaban atas pertanyaan dan informasi lainnya dari manajemen dan pihak berwenang bertanggungjawab sebagai pengelola. Sikap *skeptis* membuat auditor lebih berhati-hati dalam menilai bukti audit yang disediakan oleh manajemen auditor. Auditor dengan sikap *skeptis* cenderung lebih berhati-hati dalam meakukannya dan selalu mempertanyakan keabsahan informasi, yang berkontribusi terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Independensi menurut Mulyadi (2016), merupakan sikap tegas yang tidak mudah dipengaruhi, tidak diatur oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Sikap independensi pada auditor berarti tidak memihak atau memiliki kepentingan pribadi dalam menjalankan profesi, sehingga kualitas audit terbebas dari pengaruh pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan. Sikap independen ini sangat penting karena banyak pihak yang mengandalkan kepercayaan klien pada laporan auditor. Jika sikap independensi ini terganggu, auditor mungkin tidak melaporkan penyimpangan yang ditemukan, hal ini dapat Kehilangan independensi dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan dan laporan audit yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya, sehingga laporan audit mungkin tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dan menimbulkan keraguan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut *international federation of accountants (IFAC)*, independensi memiliki dua aspek utama yaitu independensi dalam fakta



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan independensi dalam pemikiran yaitu seorang auditor independensi benar-benar bebas dari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi kualitas audit, sedangkan independensi dalam penampilan yaitu terlihat bebas dari konflik kepentingan di mata pihak ketiga. Independensi adalah salah satu pedoman yang harus dipegang oleh akuntan profesional saat melakukan audit, pemeriksaan, atau layanan jaminan lainnya.

Time Budget Pressure Menurut Mulyadi (2016), yaitu situasi dimana auditor dituntut melakukan efisiensi dalam penggunaan *time budget* yang telah ditetapkan. *Time buget* ini dapat berupa batas waktu yang ketat dan tidak *fleksible*. *Time budget pressure* dialami oleh auditor saat melakukan tugasnya, terdapat keterbatasan waktu untuk menuntaskan pekerjaan yang telah diterapkan oleh kantor audit. Meskipun tekanan ini dapat menjadi kendala proses audit, *Time budget pressure* berfungsi sebagai alat kontrol untuk memastikan penyelesaian tugas audit yang kompleks. Namun, *time budget pressure* ini dapat berdampak negatif pada auditor, seperti munculnya perilaku yang mengurangi kualitas audit dan laporan waktu yang tidak akurat. *time budget pressure* bisa mendorong auditor untuk bekerja lebih efisien dan mempertahankan disiplin, karena mereka harus menyelesaikan proses audit dalam batas waktu tertentu. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas audit, terutama jika auditor memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik dan tetap berkomitmen pada standar audit, dan sebaliknya semakin tinggi *time budget pressure*, semakin besar anggaran waktu, kemungkinan semakin besar auditor menunjukkan perilaku disfungsional, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas audit atau kinerja audit.



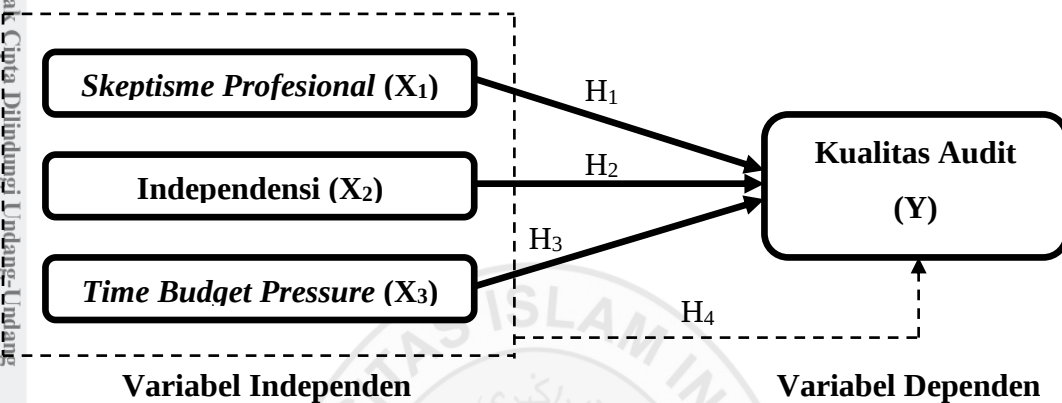
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > = Pengaruh Secara Parsial
-----> = Pengaruh Secara Simultan

2.4. Hipotesis

Hipotesa adalah dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian lalu akan diuji kebenarannya Sugiyono (2022).

Hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : *Skeptisme Profesional* diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

H₂ : *Independensi* diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

H₃ : *Time Budget Pressure* diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

H₄ : *Skeptisme Profesional, Independensi, dan Time Budget Pressure* diduga berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di pekanbaru.